

KEPATUHAN SUSPEK *TUBERCULOSIS*(TB PARU)DALAM MEMERIKSAKAN DAHAK DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA

DWI PURWANTI – 25010110141149

(2015 - Skripsi)

Penemuan suspek TB Paru merupakan program pemberantasan tuberkulosis paru. Salah satu dasar untuk penegakan diagnosa tuberkulosis paru diperlukan kesediaan suspek untuk mengumpulkan dahak sewaktu pagi dan sewaktu guna pemeriksaan mikroskopis dan cara berdahak yang benar. Puskesmas Tunjungan mempunyai prestasi *case detection rate* terendah diantara puskesmas lainnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan suspek TB Paru dalam memeriksakan dahak di wilayah kerja Puskesmas Tunjungan Kabupaten Blora. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasi 58 orang dengan total sampel 48 orang. Terdapat 27 responden yang patuh memeriksakan dahak dari 48 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pemeriksaan dahak adalah lama batuk yang dialami responden dengan $p\text{-value}=0.027$ dan dukungan petugas kesehatan dengan $p\text{-value} 0.013$ dan yang tidak berhubungan dengan kepatuhan pemeriksaan dahak adalah (umur, jenis kelamin, status ekonomi, pekerjaan), pengetahuan dengan $p\text{-value} 0.081$, sikap dengan $p\text{-value} 0.193$, akses menuju pelayanan kesehatan dengan $p\text{-value} 0.083$, akses informasi dengan $p\text{-value} 0.215$, dukungan keluarga dengan $p\text{-value} 0.210$. Saran bagi puskesmas supaya diadakanya penyuluhan baik untuk suspek TB paru maupun keluarga yang tinggal bersama dengan pasien TB paru positif.

Kata Kunci: Kepatuhan, Pemeriksaan dahak, Puskesmas Tunjungan